

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT.HILON SUMATERA TAHUN 2018

Aswida Novrida Br Singarimbun

NIM : 153313010035

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Prima Indonesia

Kecelakaan kerja merupakan sesuatu yang tidak dikehendaki yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi, kecacatan, gangguan produksi, inefisiensi kegiatan, yang dapat merugikan perusahaan maupun pekerja. PT.Hilon Sumatera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil. Berdasarkan hasil observasi survey pendahuluan, terdapat banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum, terjepit mesin, terpeleset dikarenakan oleh kelalaian pekerja, terburu-buru, lantai licin, tidak fokus, dan mengantuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Jumlah populasi penelitian sebanyak 65 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total populasi, semua populasi dijadikan sampel. Pengambilan data menggunakan alat ukur kuesioner. Analisis data dilakukan secara analisis univariat dan analisis bivariat (Uji *Chi-Square*) dengan derajat kemaknaan $p\text{-value} = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Kerja dengan nilai p yaitu $0,043 < 0,05$, Ergonomi dengan nilai p yaitu $0,017 < 0,05$, *Housekeeping* dengan nilai p yaitu $0,044 < 0,05$, dan Ketersediaan APD dengan nilai p yaitu $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa beban kerja, ergonomi, *housekeeping*, dan ketersediaan APD memiliki hubungan dengan kecelakaan kerja. Disarankan kepada perusahaan untuk menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan kebutuhan pekerja, menempatkan material bahan produksi sesuai dengan kapasitas ruang kerja, dan meningkatkan inspeksi *housekeeping*.

**Kata Kunci : Beban kerja, Ergonomi, *Housekeeping*, Ketersediaan
APD, Kecelakaan Kerja**